

EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING IPA BIOLOGI DIMASA PANDEMI COVID-19 MTs PUNTI KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ferawati^{1*}, Nurfathurrahmah², Siti Sarah³

¹⁻³ Pendidikan Biologi, STKIP Bima

* Email: ferawati0505@gmail.com

Abstrak

Kondisi pembelajaran di MTs Puntis tahun pelajaran 2021/2022 diterapkan pembelajaran secara daring sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka apa lagi dalam jumlah siswa yang banyak, selain dari permasalahan tersebut media belajar berupa handphone android semua siswa memiliki serta didukung oleh koneksi internet yang memadai sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran secara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas media pembelajaran daring IPA Biologi dimasa pandemi covid-19 MTs Puntis kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Puntis dengan 11 siswa yang pada saat kelas VII tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan media daring. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil analisis angket efektifitas media pembelajaran daring IPA Biologi dimasa pandemi covid-19 MTs Puntis Kelas VIII di peroleh 9 siswa dengan kategori cukup efektif sebanyak 5,1%, sedangkan 2 siswa dengan kategori efektif sebanyak 1,3%. Hasil wawancara menunjukkan pelaksanaan pembelajaran online menggunakan whatsapp group cukup lancar, tetapi ada sedikit kendala seperti konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini, menunjukkan bahwa efektifitas media pembelajaran daring IPA Biologi dimasa pandemi covid-19 di MTs Puntis kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 berada pada kategori cukup efektif.

Kata kunci: Efektifitas Media, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

Abstract

Learning conditions at MTs Puntis for the 2021/2022 academic year are applied online learning so that learning cannot be carried out face-to-face, especially in large numbers of students, apart from these problems, learning media in the form of Android phones, all students have and are supported by an adequate internet connection so that facilitate the online learning process. The purpose of this study was to describe the effectiveness of Biology Science online learning media during the Covid-19 pandemic at MTs Puntis class VIII in the 2021/2022 academic year. This research is descriptive quantitative research. The sample of this study was class VIII MTs Puntis with 11 students who at the time of class VII in the 2020/2021 academic year used online media. The results showed that based on the results of a questionnaire analysis of the effectiveness of Biology Science online learning media during the Covid-19 pandemic at MTs Puntis Class VIII, 9 students were in the moderately effective category as much as 5.1%, while 2 students in the effective category were 1.3%. The results of the interview show that the implementation of online learning using the WhatsApp group is quite smooth, but there are a few obstacles such as the concentration of students in participating in learning. The conclusion of this study shows that the effectiveness of Biology Science online learning media during the covid-19 pandemic at MTs Puntis class VIII for the 2021/2022 academic year is in the fairly effective category.

Keywords: Media Effectiveness, Online Learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,

fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan

perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014) dalam (Ali Sadikin, dkk 2021). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019).

Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology* dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (Rosali, 2020). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti facebook dan instagram (Kumar & Nanda, 2018). Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (*database*, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung atau *synchronous* dan secara tidak langsung atau *asynchronous*).

Tantangan pembelajaran di masa pandemi covid-19 sangat menghambat pendidikan sekolah saat ini sehingga membutuhkan kerja keras guru menangani persoalan yang terjadi dilingkungan sekolah, pembelajaran tidak lagi berlangsung tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelaran secara daring (dalam jaringan) atau *online*.

Merujuk pada surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pihak yayasan dan kepala sekolah MTs Puntis Kecamatan Soromandi Kabupaten Bima juga harus menerapkan pembelajaran secara daring. Kondisi pembelajaran tidak dapat di

laksanakan dengan tatap muka apalagi dalam jumlah siswa yang banyak, selain dari permasalahan tersebut media belajar berupa handphone android semua siswa memiliki serta didukung oleh koneksi internet yang memadai sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran secara daring. Maka dengan demikian, pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 bukan menjadi masalah besar dalam proses pembelajaran mengingat setiap siswa memiliki handphone android dan juga jaringan yang memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitan ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Ammaabiin, S., 2021). Maka sampel yang dipilih adalah kelas VIII dengan jumlah siswa 11 orang.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2012). Instrumen dalam penelitian adalah berupa angket dan wawancara. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden yang berkaitan dengan efektifitas media pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sedangkan wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: a) Data angket adalah untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran selama pandemi covid-19 dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk di isi untuk mengetahui respon siswa

terhadap keefektifitas media pembelajaran daring selama proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Sedangkan data wawancara diperoleh langsung melalui tanya jawab secara langsung kepada guru IPA Biologi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama pembelajaran pandemi covid-19.

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melihat respon siswa terhadap angket yang dibagikan untuk di isi. Untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Maka ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \times 100$$

Riduwan, 2007.

Tabel 2. Tabulasi data angket hasil responden siswa terhadap fektifitas media pembelajaran daring IPABiologi dimasa pandemi covid-19

No.	Nama	Jumlah (S)	Skor Maksimal (N)	Nilai Akhir	Ket.
1	Ade Putri Khairunisa	53	80	66,25	Cukup Efektif
2	Afdal	60	80	75	Efektif
3	Arif Kurniawan	54	80	67,5	Cukup Efektif
4	Fardan	54	80	67,5	Cukup Efektif
5	M. Nijal	44	80	55	Cukup Efektif
6	M. Faijul	46	80	57,5	Cukup Efektif
7	Nur Sita Riski A.	56	80	70	Efektif
8	Resky Alief R.	45	80	56,25	Cukup Efektif
9	Sopan Sopian	50	80	62,5	Cukup Efektif
10	Wisnul Haqiqi	55	80	68,75	Cukup Efektif
11	Zakiatul Nafisah	53	80	66,25	Cukup Efektif
Jumlah				712,5	

Tabel 2. Rata-rata perhitungan kriteria angket berdasarkan kategori

No.	Kategori	Rata-rata (%)	Jumlah Siswa
1.	Efektif	1,3%	2 Siwa
2.	Cukup Efektif	5,1%	9 Siwa

Berdasar tabel 4.2 maka diperoleh 9 siswa dengan kategori cukup efektif sebanyak 5,1 % sedangkan 2 siswa dengan kategori efektif

Tabel 1. Pedoman Kriteria Angket Siswa

No.	Nilai	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Efektif
2	70% - 85%	Efektif
3	55% - 70%	Cukup Efektif
4	25% - 55%	Kurang Efektif
5	10%-25%	Sangat Kurang Efektif

Di sesuaikan menurut Nurkencana dan Sunartana (2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Angket

Data angket adalah data yang diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran daring IPA Biologi selama masa pandemi covid-19.

sebanyak 1,3 %. Proses pembelajaran dengan media daring IPA Biologi berdasarkan angket efektifitas media pembelajaran daring IPA Biologi dimasa pandemi covid-19 MTs Punt Kelas VIII sebanyak 11 siswa dapat di uraikan berdasarkan tabel 4.2 perhitungan kriteria angket berdasarkan kategori diperoleh 9 siswa dengan kategori cukup efektif sebanyak 5,1%, sedangkan 2 siswa dengan kategori efektif sebanyak 1,3%. Hal ini di dukung hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran IPA Biologi menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran online menggunakan whatsApp group cukup lancar, tetapi ada sedikit kendala seperti konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dilihat dari persentasi secara keseluruhan (kelas) di tunjukkan 6,4% cukup efektif, pencapaian ini juga dipengaruhi oleh kendala yang di temukan pada saat penelitian yaitu kurang lancar jaringan, kurangnya konsentrasi siswa, dan ada juga yang sedikit kurang paham menggunakan handphone.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosali (2020) dengan judul *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosalitersebut diketahui pelaksanaan pembelajaran bahwa daring berjalan dengan lancar, walaupun dirasa kurang ideal. Hasil belajar mahasiswa bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik. Lebih lanjut, Mustakim (2020) dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *onlinesecara* keseluruhan disimpulkan efektif (46,7%).

Pada proses pembelajaran daring ini di kelas VIII di MTs Pundi menggunakan media whatsApp group. Hal ini berpengaruh menjadi kendala saat proses pembelajaran. Menurut Mustakim (2020) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden, yakni: (1) pembelajaran dilakukan melalui *video call*; (2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; (3) meminimalisir mengirim

materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota; (4) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberikan materi sebelum penugasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Nurkencana(2009) mengemukakan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut: 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran; 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas media pembelajaran daring IPA Biologi dimasa pandemi covid-19 MTs Pundi kelas VIII tahun pelajaran 2021/2022 cukup efektif 5,1% meskipun terdapat kendala yang dihadapi kurang lancar jaringan, kurangnya konsentrasi siswa, ada siswa yang sedikit kurang paham menggunakan handphone serta menggunakan whatsApp group kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. Internet and Higher Education. <https://doi.org/10.1016/j.jihe.2013.06.002>

- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). *Social Media in Higher Education*. International Journal of Information and Communication Technology Education. <https://doi.org/10.4018/ijict.e.2019010107>
- Mustakim. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Al-asma: Journal Of Islamic Education Vol.2, No.1, May.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1).
- Riduwan dan Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rosali, S.E. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Geography Science Education Journal (GEOSEE) Volume 1 Nomor 1. Tasikmalaya: Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi.
- Sadikin A., Hamidah A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal.214-224. Jambi. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
- Sudjana dan Nurkencana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.